STUDI LITERATUR PENGARUH IMPLEMENTASI MEDIA E-BOOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN RESPON SISWA PADA PENDIDIKAN TINGGI

Dyah Nur Fauziyah

Pendidikan Teknologi Informasi, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
Email: dyahfauziyah@mhs.unesa.ac.id

Yeni Anistyasari

Pendidikan Teknologi Informasi, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
Email: yenian@unesa.ac.id

Abstrak

Studi literatur ini bertujuan untuk melihat tentang pengaruh implementasi media e-book terhadap motivasi dan respon siswa pada Pendidikan dijenjang yang lebih tinggi. Sejumlah penelitian telah dilakukan dalam literatur tentang penggunaan buku digital dalam proses pembelajaran. Maka dari itu tujuan dari literature ini adalah mengetahui adanya pengaruh dari e-book terhadap motivasi belajar siswa dan respon siswa khususnya di pendidikan tinggi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan bahwa hasil analisis mereka menunjukkan pengaruh berupa adanya perbedaan yang signifikan. Buku digital memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi siswa khususnya pada Pendidikan Tinggi. Dua dari sepuluh jurnal penelitian menunjukkan tentang kekurangan fitur-fitur e-book. Wawancara siswa dan data analisis mendukung hasil penelitian ini. Dan hasil dari pengambilan data melalui kuesioner dan wawancara menyatakan, respon siswa memiliki dua sisi, yaitu positif dan negatif. Hal itu membuktikan bahwa dengan mengimplementasikan E-book sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan tinggi, mempengaruhi motivasi serta respon siswa.

Kata Kunci: E-book, Motivasi, Respon.

Abstract

This literature study aims to see about the effect of e-book media implementation on student motivation and responses to higher education levels. A number of studies have been conducted in the literature on the use of digital books in the learning process. Therefore, the purpose of this literature is to determine the influence of e-books on student motivation and student responses, especially in higher education. The results of research conducted by previous researchers indicate that the results of their analysis show the effect of a significant difference. Digital books have a significant positive effect on student motivation, especially in higher education. Two out of ten research journals point to the lack of features of e-books. Student interviews and data analysis support the results of this study. And the results of data collection through questionnaires and interviews state, student responses have two sides, namely positive and negative. This proves that implementing E-books as a medium of learning in higher education affects student motivation and response.

Keywords: E-book, Motivation, Response.

PENDAHULUAN

Digitalisasi telah menghubungkan cara untuk produksi, penyebaran, dan konsumsi informasi yang cepat. Buku-buku tradisional atau cetak, salah satu sumber akses kami ke informasi, terus ada sejak digitalisasi mengubah banyak dari mereka ke dalam format e-book. Industri buku digital saat ini tetap diam tentang masalah bagaimana teknologi yang berkembang pesat ini, dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Memang, industri tampaknya hanya berfokus hampir pada perpindahan dari format cetak ke digital (Coyle, 2008). Karena perubahan yang cepat dalam teknologi informasi dan komunikasi, teknologi buku digital juga terus berkembang. "Buku digital" bukan konsep baru,

melainkan konsep yang terus diperbarui. Salah satu implementasinya ialah banyak media pembelajaran yang pada masa ini beralih dari penggunaan buku-buku cetak ke buku digital atau biasa kita sebut E-book. (Imansari, S., & B., 2014)

Meskipun berbagai deskripsi telah diberikan dalam bentuk literatur tentang buku digital, dimungkinkan untuk mempertimbangkan E-book sebagai "memperkaya isi buku cetak dengan strategi dan teknologi". Tedd mengemukakan bahwa beberapa kebingungan konseptual muncul dari kurangnya standar internasional untuk buku digital. Sedangkan menurut Hawkins, E-book sendiri memberikan kesempatan bagi pembaca untuk mengakses konten buku dalam bentuk elektronik. Para peneliti juga melaporkan bahwa penggunaan buku digital efektif pada

anak-anak dengan kebutuhan khusus yang memerlukan pendidikan khusus. Temuan semacam itu menunjukkan bahwa buku digital dapat menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan taman kanak-kanak yang berisiko untuk mempelajari kosa kata ketidakmampuan belajar. Dapat dikatakan bahwa buku digital adalah sumber belajar yang penting untuk perkembangan khas dan proses belajar anak berkebutuhan khusus. Selain itu, buku digital dapat mendukung pembelajaran dalam lingkungan belajar yang dipersonalisasi. Buku digital ini telah dipelajari oleh berbagai peneliti dengan berbagai variabel dan kelompok pelajar yang berbeda. (Keller & Li, 2018)

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menyelidiki bagaimana interaktivitas multimedia dari sebuah buku digital mempengaruhi beban kognitif, persepsi pembelajaran dan nilai siswa dibandingkan dengan buku digital PDF statis. Temuan menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan. Kelompok eksperimen menggunakan buku digital interaktif mencapai skor pembelajaran yang dirasakan lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Kemudian adapula permasalahan yang ada di Fakultas sarjana dari program keperawatan publik di pusat medis besar yang mendesain ulang kurikulum mereka. Alih-alih kelas medis-bedah, pediatrik, kebidanan, dan kesehatan mental tradisional, fakultas memilih untuk mengajar menggunakan kurikulum berbasis konsep untuk lebih mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis yang dibutuhkan profesi keperawatan (Kumm & Fletcher, 2012). Pada saat itu, tidak ada buku teks berbasis konsep, jadi fakultas memilih untuk menggunakan buku teks elektronik (e-book) dan mengharuskan semua siswa untuk membeli e-book yang dibundel. Karena kelangkaan penelitian tentang penggunaan e-book, peneliti merasa bahwa ini adalah waktu yang tepat untuk mensurvei pengguna baru. Tujuan dari studi percontohan metode campuran ini adalah menyelidiki penggunaan dan kepuasan mahasiswa dengan e-book. Sebagai masalah penelitian, peneliti terdahulu mempertimbangkan apakah buku digital yang didasarkan pada model motivasi memiliki dampak pada motivasi dan bagaimana respon atau kepuasan siswa pada jenjang Pendidikan Tinggi tersebut. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media E-book berpengaruh terhadap motivasi belajar serta respon siswa. Penulis disini menggunakan metode Analisis isi. Analisis isi yang dimaksud ialah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa untuk memperkuat data literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Media Pembelajaran

Menurut AECT (Association for Education and Communication Tecnology) yang dikutip oleh Ahmad Rohani (1997) yang dimaksud media adalah bentuk-bentuk yang biasa digunakan untuk proses penyaluran atau penyampaian informasi kepada publik.. Sedangkan ada pengertian lain yaitu dari Djamarah(2010: 121) yang menyatakan bahwa penyalur pesan dapat berupa ala tapa saja yang tujuannya membantu sebagai penyaluran atau penyampaian pesan agar tercapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat membantu untuk menyalurkan dan menyampaikan informasi-informasi agar tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Menurut Kemp dan Dayton (Siti Rohayati 2005: 31) mengemukakan 8 dampak positif dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

- a) penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku
 - b) pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja
 - c) sikap positif siswa dapat ditingkatkan,
 - d) lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat,
 - e) kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan,
 - f) lebih menarik,
 - g) lebih interaktif,
 - h) dan peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.
- (Imansari, S., & B., 2014)

B. Pengertian E-book

E-book didedikasikan bagi mereka, para pembaca media elektronik atau perangkat e-book baik melalui komputer atau bisa juga melalui ponsel yang dapat digunakan untuk membaca buku elektronik ini. E-book termasuk buku yang dipublikasikan ke bentuk digital yang terdiri dari gambar serta teks, bahkan keduanya, kemudian diproduksi serta dipublikasikan, sehingga dapat dibaca oleh komputer dan peralatan elektronik lainnya. (Binas, 2012). Armstrong E. & Lonsdale (2002) mendefinisikan e-book sebagai setiap bagian dari teks elektronik tanpa memandang ukuran atau komposisi. Buku digital ini awalnya adalah versi elektronik dari buku cetak yang dicetak, namun e-book terbaru terdiri dari mode multimedia yang berbeda yang meliputi animasi, narasi audio, musik dan efek suara.

Picton (2014) mencatat bahwa peningkatan cepat baru-baru ini terjadi dalam keserbagunaan dan keterjangkauan e-reader dan tablet, bersama dengan peningkatan akses ke Internet broadband telah menyebabkan peningkatan dramatis dalam kepemilikan terhadap e-book. Kenyamanan menggunakan e-book tidak bisa terlalu ditekankan, e-book lebih murah untuk diproduksi, mereka mengambil lebih sedikit ruang dan

dapat diperbarui (Doiron, 2011), aksesibilitas, portabilitas dan penyimpanan. Dikutip oleh Clark dalam Wells (2012), mereka mencantumkan beberapa manfaat e-book .

E-book memiliki kemampuan untuk memungkinkan penurunan font sehingga fitur-fiturnya dapat disesuaikan. Sebagian besar sumber daya ini dapat disimpan dalam hard drive eksternal untuk menghindari situasi kehabisan stok atau memori. Manfaat buku-buku ini menjadikannya alat yang sangat berguna untuk mendukung pengajaran dan penelitian pada masa ini.

C. Motivasi Belajar

Motivasi memiliki dampak langsung pada bagaimana seseorang belajar. Pengaruh motivasi biasanya jauh karena meningkatkan tingkat energi seseorang, menentukan kegigihan dalam mencapai tujuan tertentu, memengaruhi jenis-jenis teknik pembelajaran yang digunakan dan proses berpikir individu. Menurut para profesional pengembangan manusia, ada dua jenis motivasi, ekstrinsik dan intrinsik. Ekstrinsik ditentukan oleh tugas individu di luar dan sekitarnya. Motivasi intrinsik dapat ditemukan dalam individu karena tugas tersebut dapat dipandang sebagai sesuatu yang berharga. Oleh karena itu, ketika menerapkan pengaruh yang dimiliki motivasi pada proses pembelajaran, jelas bahwa orang belajar lebih baik berdasarkan nilai yang dirasakan dari tugas, materi pelajaran, tujuan pribadi, insentif keuangan dan beragam faktor yang berbeda. (Turel & Sanal, 2018)

Motivasi dapat ditingkatkan atau diturunkan berdasarkan banyak faktor. Ini adalah salah satu alasan mengapa instruktur di lembaga pendidikan dapat memiliki dampak besar pada pembelajaran siswa mereka, karena mereka adalah bagian dari lingkungan motivasi intrinsik siswa. Beberapa instruktur lebih baik dalam menggunakan banyak teknik dan strategi motivasi positif daripada yang lain. Akibatnya, para siswa dapat memperoleh rasa kepuasan dari berprestasi di kelas atau mereka dapat menerima nilai rendah karena mereka terdemotivasi.

Misalnya, jika instruktur dapat menjelaskan kepada siswa bagaimana materi pelajaran tertentu dapat berhubungan dengan situasi kehidupan nyata, siswa lebih cenderung memiliki minat pribadi dalam mempelajari apa yang disajikan kepada mereka. Salah satu contoh dari nilai kehidupan nyata adalah pentingnya belajar matematika. Instruktur matematika yang tahu bagaimana menyampaikan nilai mengetahui bagaimana cara menghitung dana pribadi seseorang, akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan minat siswa dan membuat mereka tetap terlibat dalam pembelajaran setiap saat.

Sementara beberapa siswa termotivasi oleh faktor-faktor ekstrinsik, yang lain mungkin dimotivasi murni oleh faktor-faktor intrinsik. Dalam situasi ini, siswa

mungkin memiliki tujuan yang ingin mereka raih pada waktu tertentu. Untuk mencapai tujuan mereka, informasi yang mereka pelajari sangat berharga bagi mereka. Misalnya, jika siswa ingin menjadi dokter atau bekerja di bidang medis, mereka mungkin didorong olehnya sebagai tujuan yang dapat dicapai. Akibatnya, mereka mungkin ingin menginvestasikan seluruh waktu luang mereka untuk naik ke tingkat berikutnya. Jika mereka ingin masuk ke terbaik, mereka juga akan berusaha untuk mencapai nilai tertinggi. Apa pun faktor motivasi individu, jelaslah bahwa motivasi dan pembelajaran akan sering berjalan seiring. (Akpokodje & C.U., 2016)

Terkadang motivasi individu dapat terpengaruh. dari kegagalan masa lalu dengan materi pelajaran tertentu hingga guru yang mengembangkan lingkungan belajar yang mengintimidasi, orang dewasa dan anak-anak mungkin terdemotivasi karena berbagai situasi. Mendapatkan motivasi sering kali sulit didapatkan akan tetapi itu bisa dilakukan. Motivasi memiliki dampak besar pada proses pembelajaran. Motivasi sendiri dapat menentukan apakah orang tersebut akan lulus atau gagal. Sementara beberapa orang belajar lebih banyak dengan pengaruh luar, yang lain mungkin meraih lebih banyak dengan aspirasi pribadi mereka. Apa pun situasinya, setiap orang yang terlibat dalam proses pembelajaran harus tahu bagaimana motivasi memengaruhi belajar. Pengaruh moderasi seperti konteks (misalnya ruang kelas, pengaturan klinis atau terkontrol) dan pengalaman atau spesialisasi pelajar dapat secara signifikan mempengaruhi hasil. Menghubungkan konsep motivasi dengan proses kognitif tertentu mungkin berperan penting dalam memahami temuan yang tampaknya tidak konsisten.

METODOLOGI

Berikut ini salah rincian dari penelitian-penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Turel Y. K. dan Seda (2018) dengan penelitiannya yang berjudul *The effects of an ARCS based e-book on student's achievement, motivation and anxiety.*

Untuk menentukan mata pelajaran mana yang akan dipilih sebagai isi buku digital, dua profesor rekanan dari departemen Matematika diwawancarai. Mereka membahas tiga hal yang sulit dipahami siswa: fungsi, polinomial, dan ketidaksetaraan. Strategi diintegrasikan sesuai dengan model motivasi ARCS dari buku digital.

Tabel 1.1 Rincian dari jurnal Turel Y. K. dan Seda

No.	Subjek Penelitian	Desain Penelitian	Analisis Data
1	94 Mahasiswa sarjana berusia antara 18-22 tahun	Triangulasi	ANOVA dua arah

(Turel & Sanal, 2018)

2. Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Jennifer dkk yang berjudul *Implementing e-books: Faculty and student experiences* (2015). Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rincian dari jurnal Jennifer Gueval

No.	Subjek Penelitian	Desain Penelitian	Analisis Data
1	Seluruh mahasiswa keperawatan berusia antara 19-55 tahun	Metode Campuran	Kuesioner Skala Likert

(Gueval dkk, 2015)

3. Kemudian berikut adalah rincian dari penelitian oleh Nicole Johnston & Neil Ferguson dengan judul *University Students' Engagement with Textbooks in Print and E-book Formats* (2019):

Tabel 1.3 Rincian dari jurnal Nicole Johnston & Neil Ferguson

No.	Subjek Penelitian	Desain Penelitian	Analisis Data
1	40 Mahasiswa dengan rentang usia 21-40 tahun.	Eksperimen	Eye-tracking dan kuesioner

(Johnston & Ferguson, 2019)

4. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Blanche W. O'Bannon, Gary J. Skolits dan Jennifer K. Lubke dengan judul penelitian *The Influence of Digital Interactive Textbook Instruction on Student Learning Preferences, Outcomes, and Motivation* (2017), berikut rincian dari penelitian:

Tabel 1.4 Rincian dari jurnal W. O'Bannon

No.	Subjek Penelitian	Metode Penelitian	Analisis Data
1	61 Mahasiswa dengan rata-rata umur 23,10 tahun.	Survey-Course	constant comparative dan wawancara

(O'Bannon, Skolits, & Lubke, 2017)

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kay Downey, dkk dengan judul penelitian *A Comparative Study of Print Book and DDA Ebook Acquisition and Use* (2014) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.5 Rincian dari jurnal Kay Downey

No.	Subjek Penelitian	Metode Penelitian	Analisis Data
1	Seluruh Mahasiswa pengguna Kent State University Libraries	circulation dan usage data	Acquisition model

(Downey, Zhang, Urbano, & K., 2014)

6. Penelitian yang dilakukan oleh Amanda J., dkk dengan judul penelitian *Electronic Versus Print Textbooks: The Influence of Textbook Format on University Students'*

Self-Regulated Learning Strategies, Motivation, and Text Anxiety (2013), berikut adalah rinciannya:

Tabel 1.6 Rincian dari jurnal Amanda J., dkk

No.	Subjek Penelitian	Metode Penelitian	Analisis Data
1	538 Mahasiswa	causal-comparative	multivariate analysis of variance (MANOVA)

(Rockinson-Szapkiw, Wendt, & Lunde, 2013)

7. Selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Amjid Khan dkk yang berjudul *E-Books Usage By Agricultural, Engineering, And Social Science Students In Selected Universities Of Pakistan: An Empirical Assessment* (2016):

Tabel 1.7 Rincian dari jurnal Amjid Khan

No.	Subjek Penelitian	Metode Penelitian	Analisis Data
1	300 Mahasiswa dari 3 Universitas	Self-Administered Survey Questionnaire	Statistik Deskriptif dan Chi-square

(Khan, Bhatti, & Khan, 2016)

8. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Niaz Mahmud Sakib dengan judul *E-Book Usage Among Students Of Higher Education: Perspective Attitudes In Critical Situation* (2020) berikut adalah rinciannya:

Tabel 1.8 Rincian dari jurnal Niaz Mahmud Sakib

No.	Subjek Penelitian	Metode Penelitian	Analisis Data
1	29 Mahasiswa	Metodologi Campuran	Technology Diffusion Model dan Gartner Hype-Cycle

(Sakib, 2020)

9. Penelitian ini dilakukan oleh Wasim Qazi yang mengangkat judul *Acceptance Of E-Book Reading Among Higher Education Students In A Developing Country: The Modified Diffusion Innovation Theory* (2018) :

Tabel 1.9 Rincian dari jurnal Wasim Qazi

No.	Subjek Penelitian	Metode Penelitian	Analisis Data
1	620 Mahasiswa	Rogers Perceived Innovation Characteristics	Harmon's One Factor Test

(Qazi & Shah, 2018)

9. Penelitian ini dilakukan oleh Wasim Qazi yang mengangkat judul *Acceptance Of E-Book Reading Among Higher Education Students In A Developing Country: The Modified Diffusion Innovation Theory* (2018) :

Tabel 1.9 Rincian dari jurnal Wasim Qazi

No.	Subjek Penelitian	Metode Penelitian	Analisis Data
1	620 Mahasiswa	Rogers Perceived Innovation Characteristics	Harmon's One Factor Test

(Qazi & Shah, 2018)

HASIL PENELITIAN

Berikut ini adalah hasil dari penelitian terdahulu yang datanya digunakan sebagai data sekunder pada studi literatur ini:

Tabel 2.1 Perbandingan Hasil Penelitian

No. Tabel	Hasil Penelitian	Pengaruh Pada Motivasi	Pengaruh Pada Respon
1.1	Hasilnya mengungkapkan skor motivasi kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah proses aplikasi berbeda secara signifikan ($F_{1-92} 4064; p < .05$). Menurut data ini, skor motivasi kelompok eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan ketika tidak ada perbedaan antara pre-test dan post-test. Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara skor motivasi pre-test dan post-test dari kelompok eksperimen dan kontrol ($F_{1-92} 1100,487; p < .01$). Temuan ini menunjukkan bahwa skor motivasi dipengaruhi secara positif oleh proses implementasi ketika kelompok tidak didiskriminasi. Drai hasil wawancara, banyak respon positif yang diterima dari para peserta didik.	Ada	Ada
1.2	Dalam focus groups, fakultas melaporkan bahwa manfaat termasuk akses ke sumber daya online, aksesibilitas, kenyamanan (portabilitas), kemampuan menyoroti, kemampuan pencarian, dan kemampuan untuk menyalin dan menempel dengan referensi yang dilampirkan. Satu mengatakan,	Ada	Ada

"Ini dapat diakses dari setiap komputer di internet, itu hanya lebih nyaman". Manfaat yang dilaporkan siswa serupa: kemampuan menyoroti dan mencari; aksesibilitas dan kenyamanan (portabilitas); memiliki beban yang lebih ringan untuk dibawa; memiliki akses dari komputer apa pun; kemampuan mengunduh di lebih dari satu perangkat; dan sumber daya online yang tersedia. Seorang siswa berkata, "Semua orang banyak menggunakan pencarian pada e-book, itu salah satu hal favorit saya." Siswa lain berkomentar tentang portabilitas yang mengatakan, "Mungkin hal yang paling saya sukai adalah bahwa saya tidak perlu membawa-bawa semua buku". Itu memotivasi mereka untuk belajar dan membaca lebih giat.			
1.3	Sebanyak 40 siswa direkrut untuk penelitian ini. Satu siswa hanya menyelesaikan setengah dari studi dan data pelacakan untuk siswa lain tidak dapat digunakan sehingga dibuang, menyisakan 38 siswa dengan data yang dapat digunakan. Sebagian besar siswa 23 (61%) lebih suka	Ada	Ada

No. Ta-bel	Hasil Penelitian	Pengaruh Pada Motivasi	Pengaruh Pada Respon
	<p>membaca materi pelajaran dalam bentuk cetak, dengan 8 (21%) lebih memilih digital dan 5 (13%) memilih keduanya. Siswa juga ditanya apakah mereka paling mengingat informasi dari bacaan kursus saat mereka membacanya dalam bentuk cetak atau digital. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka mengingat informasi lebih baik dalam bentuk cetak 30 (79%) daripada digital 6 (16%). Dua siswa memilih untuk tidak menjawab pertanyaan ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Siswa merasa bahwa fitur digital tidak membantu mereka belajar, lebih suka membuat catatan di media cetak dan juga sering tidak menyadari atau hanya sedikit mengetahui fitur yang tersedia di e-book. Siswa juga kurang berkonsentrasi saat membaca bab digital karena mereka lebih sering membaca skim, memindai, dan membalik daripada saat dicetak. Dengan peningkatan akses ke buku teks elektronik di perpustakaan universitas, lebih banyak penelitian perlu dilakukan untuk menguji kegunaan format digital. Platform digital kemudian dapat dirancang untuk menargetkan kebutuhan dan</p>	Ada	Ada
	<p>preferensi belajar siswa. Siswa dalam penelitian ini juga merasa bahwa fitur-fitur seperti menyoroti dan mencatat dalam e-textbook tidak membantu mereka belajar, lebih memilih untuk hanya menggunakan fitur-fitur tersebut di media cetak.</p>		
1.4	<p>Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam prestasi siswa yang dibandingkan mereka yang menerima instruksi ceramah. Selain itu, para peserta menunjukkan bahwa iBook memberikan cara belajar yang baru, dan juga memotivasi mereka untuk belajar, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, meningkatkan perhatian mereka terhadap pengajaran, lebih efisien, dan meningkatkan minat mereka terhadap kelas. Beberapa siswa tidak suka melihat dalam tampilan lanskap versus tampilan potret, merasa lebih banyak isyarat diperlukan untuk memperingatkan komponen multimedia yang kurang intuitif, dan akses yang diinginkan diperluas ke platform Android.</p>	Ada	Ada
1.5	<p>Dari hasil analisis terpisah dari akuisisi subjek dan</p>	Ada	-

No. Tabel	Hasil Penelitian	Pengaruh Pada Motivasi	Pengaruh Pada Respon
	<p>penggunaan buku cetak dan Ebook DDA menunjukkan bahwa penggunaan buku cetak dan ebook DDA selaras dengan akuisisi secara keseluruhan. Akuisisi dan penggunaan ebook DDA terjadi lebih sering daripada penggunaan buku cetak di beberapa area subjek, sementara akuisisi dan penggunaan buku cetak lebih sering terjadi di area lain.</p>		
1.6	<p>Korelasi yang signifikan antar variabel rendah sampai sedang. Tidak ada masalah multikolinearitas. Dengan demikian, MANOVA dianggap analisis pilihan yang tepat. MANOVA mengontrol keterkaitan antara variabel dependen yang berkorelasi dan melindungi dari kesalahan Tipe I. Hasil MANOVA menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada skor MSLQ mahasiswa berdasarkan pilihan format buku teks mereka, Pillai's trace = .08, $F(4, 532) = 8.6$, $p > .001$, eta squared = .08. Ketika setiap variabel dependen dipertimbangkan secara terpisah, penggunaan strategi kognitif dan skor self-regulation mencapai signifikansi statistik. Skor self-efficacy, nilai intrinsik, dan kecemasan teks</p>	Ada	Ada
1.7	<p>tidak mencapai signifikansi. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang memilih dan menggunakan buku teks elektronik lebih cenderung menggunakan strategi kognitif dan strategi self-regulation sebagai motivasi mereka daripada siswa yang memilih dan menggunakan buku teks cetak tradisional untuk kursus mereka.</p>	Ada	Ada

No. Tabel	Hasil Penelitian	Pengaruh Pada Motivasi	Pengaruh Pada Respon
	e-book untuk berbagai kebutuhan akademik dan penelitian.		
1.8	<p>Hasilnya menunjukkan di masa pandemi, banyak yang menerima E-book sebagai sumber yang paling banyak digunakan untuk mem baca dan melanjutkan studi akademis. 100% responden ter biasa dengan E-book dan pengguna aktifnya di era pra pandemi tetapi semuanya ter biasa menggunakan formulir untuk tujuan yang berbeda semen tara studi akademis adalah sesuatu yang sekunder untuk diper timbangkan untuk memenuhi tujuan tersebut. Sebagian besar pengguna (81,28%) menggunakan ponsel untuk membaca e-book., 81,71% peserta menganggap e-book bermanfaat karena ter sedia dan dapat diakses dari mana saja, serta portabel. Beberapa responden menyatakan tentang masalah ke sehatan (mata dan otak) terkait dengan Penggunaan E-book. Mayoritas responden menyatakan kepuasannya terhadap penggunaan E-book dalam situasi kritis dan merekomendasikan penggunaan ini dan mempopulerkannya pada periode pasca pandemi.</p>	Ada	Ada
1.9	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	Ada	Ada
			<p>menemukan e-book sesuai dengan kebutuhannya, memiliki kesadaran, sikap positif, dan dapat mencoba menga matinya. Ini memben tuk niat positif terhadap e-book yang pada akhirnya menghasilkan penggunaan yang sebe narnya. Selain itu, membaca e-book dapat menghemat waktu dan tenaga. Kenyamanan, kompatibilitas, trialabilitas dan observabilitas menciptakan dampak yang signifikan pada motivasi individu dan mengintensifkan niat mereka untuk mengadopsinya. Untuk mempromosikan penerimaan e-book, pengguna harus diberikan antarmuka yang ramah dan menawarkan mereka layanan yang disesuaikan karena ini akan memberikan keuntungan relatif bagi pengguna dibandingkan membaca secara tradisional. Antarmuka e-book harus mudah dan sederhana karena kompleksitas adalah salah satu kendala yang mempengaruhi sikap konsumen dalam menggunakan produk.</p>
1.10		Ada	Ada
			<p>Uji chi-square untuk uji kesesuaian menunjukkan bahwa tanggapan</p>

No. Ta-bel	Hasil Penelitian	Pengaruh Pada Motivasi	Pengaruh Pada Respon
	<p>setiap platform / sumber daya berbeda nyata secara statistik dengan ukuran efek yang besar untuk semua kecuali jurnal Perpustakaan yang memiliki pengaruh kecil. Platform yang paling sering digunakan menurut frekuensi penggunaan (5-sering) peringkat (1) Laptop, netbook (61%), (2) Smartphone (53%), dan (3) Desktop PC (44%), sedangkan, mayoritas responden belum pernah menggunakan Tablet (selain iPad) (69%), E-book reader (66%), atau iPad (51%). Media sosial merupakan layanan informasi non perpustakaan yang paling banyak digunakan (43%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna yang menggunakan e-book pada platform tipe Ebook Library (EBL) dan Ebrary dengan agen desktop dan laptop biasanya membaca sekilas e-book Library, sementara pengguna yang sering menggunakan e-book reader cenderung tidak membaca sekilas ($\phi = 0,51$). Hasil ini menunjukkan bahwa pembiasaan dalam kebiasaan membaca dapat tumbuh dari karakteristik platform dan bentuk perilaku informasi. Oleh karena itu, implikasi kegagalan untuk</p>		

No. Ta-bel	Hasil Penelitian	Pengaruh Pada Motivasi	Pengaruh Pada Respon
	<p>mengatasi masalah dengan platform dan antarmuka dapat dilihat melampaui penolakan dan penerimaan, tetapi juga untuk perilaku informasi di mana antarmuka yang ada mempromosikan keterlibatan dangkal dengan konten e-book.</p>		

Dari hasil analisis isi pada setiap jurnal, dari 10 jurnal yang dianalisa, semua hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh motivasi siswa saat diberikan media pembelajaran berupa buku digital atau E-book. Motivasi belajar mereka menjadi lebih tinggi, hal ini dibuktikan dengan data yang terdapat pada jurnal penelitian terdahulu. Namun dua dari sepuluh jurnal menunjukkan beberapa fitur dari e-book yang membuat peserta didik merasa kurang termotivasi, diantaranya tampilan e-book yang lanskap, komponen multimedia yang kurang intuitif, fitur highlight yang lebih disukai pada media cetak dibandingkan pada e-book. Para peserta didik juga memberikan berbagai macam respon, Sembilan dari sepuluh jurnal menunjukkan bagaimana respon siswa terhadap e-book. Salah satu jurnal tidak mengungkap respon pengguna/peserta didik, namun keefektifan biaya penggunaan e-book.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, saya selaku penyusun studi literatur ini berterima kasih kepada:

1. Tuhan YME, dengan ridlonya, saya mampu menyelesaikan tugas akhir saya.
2. Kedua orangtua saya, Bapak H. Mustakim dan Ibu Hj. Artika, S.H., serta kakak saya Moch. Arief Ardiansyah, S.E. yang terkasih.
3. Ibu Dosen Pembimbing skripsi saya yang tidak pernah lelah untuk terus menyemangati dan membimbing saya dan teman-teman hingga akhirnya terselesaikan, Ibu Yeni Anistiyasari, S.Pd., M.Kom..
4. Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Setya Chendra Wibawa, S.Pd., M.T.
5. Sahabat saya yang selalu membantu secara batin ataupun mental, Meita sari dan Priskila Sihite, I love you.
6. Teman-teman sejawat, PTI 15 yang berjuang bersama serta banyak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Sahabat virtual saya, Adel, Ami, Aulia, Darren dan yang lainnya.

PENUTUP

Simpulan

Studi hasil penelitian terdahulu, memperluas literatur saat ini dari beberapa perspektif. Para peneliti mengembangkan dan menguji buku digital yang dikembangkan dalam literatur yang terkait. Hasil penelitian beresonansi dengan temuan penelitian sebelumnya dalam literatur tentang buku digital. Berikut adalah kesimpulan yang didapat:

1. Hasil dari penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa buku digital atau e-book mempengaruhi motivasi siswa. Buku digital memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi siswa khususnya pada Pendidikan Tinggi. Dua penelitian menunjukkan tentang kekurangan fitur-fitur e-book. Wawancara siswa dan data analisis mendukung hasil penelitian ini. Siswa melaporkan bahwa dalam pengalaman mereka, format buku digital menyediakan materi pembelajaran yang efektif. Selain itu, sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka lebih menyukai materi digital ketika mereka belajar.
2. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa data dari 10 jurnal tersebut, disimpulkan bahwa buku berpengaruh terhadap respon siswa dalam pembelajaran. Terdapat respon positif dan negatif tentang media e-book yang digunakan selama pembelajaran. Mahasiswa dan fakultas pada subjek penelitian telah sepakat tentang manfaat e-book untuk digunakan dalam lingkungan belajar. Satu dari sepuluh jurnal tidak membahas tentang respon pengguna atau peserta didik terhadap e-book.

Saran

Disarankan bagi penelitian selanjutnya,

1. Untuk analisis data, dianjurkan untuk menyertakan lebih banyak grafik atau tabel bukti hasil perhitungan agar mempermudah analisis.
2. Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak jurnal agar data pembandingan semakin akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, P., & Brogan, M. (2016). E-book user behaviour in academic libraries: The role of user agents in perception and satisfaction. *Malaysian Journal of Library & Information Science*, Vol. 21 No. 3, 95-109. DOI:<https://doi.org/10.22452/mjlis.vol21no3.6>

Akpokodje, N. V., & C.U., S. (2016). Evaluating The Impact of E-book on Reading Motivation of Students of Higher Learning in Nigerian

Universities. *IFLA Columbus*, -. <http://library.ifla.org/1506/1/189-akpokodje-en.pdf>

Binas, M.. (2012). Interactive eBook as a Supporting Tool For Education Process. *10th IEEE*, -. DOI: [10.1109/ICETA.2012.6418285](https://doi.org/10.1109/ICETA.2012.6418285)

Downey, K., Zhang, Y., Urbano, C., & K., T. (2014). A Comparative Study of Print Book And DDA Ebook Acquisition And Use. *Technical Services Quarterly Vol. 31*, 139-160. DOI: <http://doi.org/10.1080/07317131.2014.875379>

Gueval, J., & dkk. (2015). Implementing Ebooks: Faculty And Student Experience. *Teaching And Learning in Nursing Vol. 10*, 181-185. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.teln.2015.06.003>

Imansari, N., S., M. S., & B., I. A. (2014). Pengembangan Media Ebook Interaktif Untuk Mata Pelajaran Teknik Mikroprosesor Di SMK Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori Dan Praktik Vol. 2 No. 2*, -.

Johnston, N., & Ferguson, N. (2019). University Students' Engagement with Textbooks in Print and Ebook Formats. *Technical Service Quarterly Vol. 37 No. 1*, 24-43. DOI: <https://doi.org/10.1080/07317131.2019.1691760>

Keller, J. (1987). Development And Use Of The ARCS Model Of Instructional Design. *Instructional Development Vol. 1 No. 3*, 2-10. DOI: <https://doi.org/10.1007/BF02905780>

Keller, J., & Li, K. (2018). Use of The ARCS Model In Education: A Literature Review. *Computers & Education 122*, 54-62. DOI: [10.1016/j.compedu.2018.03.019](https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.03.019)

Khan, A., Bhatti, R., & Khan, A. (2016). E-books usage by agricultural, engineering and social science students in selected universities of Pakistan: An empirical assessment. *The Electronic Library Vol. 34 No. 6*, 958-973. DOI: <https://doi.org/10.1108/EL-08-2015-0163>

O'Bannon, B. W., Skolits, G. J., & Lubke, J. K. (2017). The Influence of Digital Interactive Textbook Instruction on Student Learning Preferences, Outcomes, and Motivation. *Research on Technology in Education*, 1-14. DOI: <https://doi.org/10.1080/15391523.2017.1303798>

Qazi, W., & Shah, S. A. (2018). Acceptance of e-book reading among higher education students in a developing country: the modified diffusion innovation theory. *International Journal Business Information Systems*, Vol. 27 No. 2, 222-245. DOI: [10.1504/IJBIS.2018.089113](https://doi.org/10.1504/IJBIS.2018.089113)

Reid, C. (2016). eBooks and Print Books Can Have Different Affects on Literacy Comprehension. *Education Masters Paper 325*, -. https://fisherpub.sjfc.edu/education_ETD_masters/325/

Rockinson-Szapkiw, A. J., Wendt, J., & Lunde, R. (2013). Electronic Versus Print Textbooks: The

- Influence of Textbook Format on University Students' Self-Regulated Learning Strategies, Motivation, and Text Anxiety. *The American Journal of Distance Education*, 27:3, 179-188. DOI: 10.1080/08923647.2013.796230
- Sakib, N. M. (2020). E-book Usage among students of Higher Education: Perspective attitudes in critical situation. *ESE 401*, -. Researchgate: <https://bit.ly/3jWp3Bd>
- Turel, Y. N., & Sanal, S. O. (2018). The effects of an ARCS based e book on student's achievement, motivation and anxiety. *Computers & Education* 127, 130-140. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.08.006>